

ABSTRAK

Aura Yasmin, 126101211015, Analisis Sistem Bagi Hasil Antara Juru Parkir Binaan Dengan Dinas Perhubungan Berdasarkan Hukum Positif dan Fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Musyarakah (Studi: Pada Ruko Kawasan Diponegoro Desa Tamanan Kabupaten Tulungagung) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Amilis Kina, M.E.I

Kata Kunci : Bagi Hasil , Juru Parkir dengan Dinas Perhubungan, Hukum Positif, Fatwa DSN MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Musyarakah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya keluhan juru parkir binaan mengenai ketidakjelasan sistem bagi hasil dengan Dinas Perhubungan, khususnya terkait proporsi keuntungan dan beban kerja di lapangan. Meskipun Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung mengatur pembagian retribusi parkir, praktiknya sering kali tidak sesuai dengan prinsip transparansi dan keadilan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sistem bagi hasil tersebut berdasarkan perspektif Hukum Positif serta meninjau kesesuaiannya dengan prinsip musyarakah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000.

Tujuan dari penelitian ini adalah, 1) Untuk memaparkan Penerapan Sistem Perparkiran di Kawasan Ruko Diponegoro Desa Tamanan Kabupaten Tulungagung Berdasarkan Perda No. 1 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Perda No. 11 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, 2) Untuk menganalisis Praktik Bagi Hasil Antara Juru Parkir Binaan Dengan Dinas Perhubungan Di Kawasan Ruko Diponegoro Desa Tamanan Kabupaten Tulungagung Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung No. 10 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perparkiran di Kabupaten Tulungagung, 3) Untuk menganalisis Sistem Bagi Hasil Antara Juru Parkir Binaan dengan Dinas Perhubungan Dengan Referensi Fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Musyarakah*.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan juru parkir dan pihak Dinas Perhubungan, serta dokumentasi terkait pengelolaan parkir di kawasan Ruko Diponegoro. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Sistem Perparkiran Di Kawasan Ruko Diponegoro Desa Tamanan Kabupaten Tulungagung Berdasarkan

Perda No. 11 Tahun 2023 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, dengan menerapkan sistem perpajakan non berlangganan. Parkir non berlangganan ini diterapkan dengan menggunakan karcis, pihak pengendara akan diberikan karcis dan ditarik uangnya karena telah parkir di area tersebut. Untuk tarif setiap pengendara itu berbeda-beda sesuai dengan jenis kendaraannya, 2) Sistem Bagi Hasil Antara Juru Parkir Binaan dengan Dinas Perhubungan di Kawasan Ruko Diponegoro Desa Tamanan Kabupaten Tulungagung Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung No. 10 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perpajakan di Kabupaten Tulungagung, belum sepenuhnya sesuai, seperti halnya Dishub tidak memberikan honorarium, ataupun tidak memberikan 50% dari hasil retribusi kepada pihak juru parkir binaan. Pendapatan juru parkir hanya murni dari sisa setoran retribusi parkir, dimana setoran tersebut telah ditetapkan oleh pihak Dishub. 3) Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Sistem Bagi Hasil Antara Juru Parkir Binaan Dengan Dinas Perhubungan Berdasarkan Fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Musyarakah*, belum sepenuhnya sesuai dikarenakan kerjasama ini tidak ada perjanjian secara tertulis yang dituangkan dalam bentuk akad. Keuntungan serta kerugian terkadang terkesan membuat juru parkir terbebani, seperti halnya terlihat dalam keadaan sepi. Pihak jukir menyatakan bahwa harus menyetorkan uang yang telah ditentukan pihak Dishub, dan hal itu terkadang terkesan sedikit dengan keuntungan yang harus didapatkan pihak juru parkir.

ABSTRACT

Aura Yasmin, 126101211015, Analysis of the Profit-Sharing System Between Supervised Parking Attendants and the Department of Transportation Based on Positive Law and DSN-MUI Fatwa No.08/DSN-MUI/IV/2000 on Musyarakah (Study: At the Diponegoro Shop Complex, Tamanan Village, Tulungagung Regency). Sharia Economic Law Study Program, Department of Sharia, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Amilis Kina, M.E.I.

Keywords: Profit-sharing, Parking Attendants and Department of Transportation, Positive Law, DSN-MUI Fatwa No.08/DSN-MUI/IV/2000 on Musyarakah.

This study is based on complaints from parking attendants regarding the lack of clarity in the profit-sharing system with the Department of Transportation, particularly in relation to the distribution of profits and workload in the field. Although Tulungagung Regency Regulations govern the distribution of parking fees, in practice this often does not comply with the principles of transparency and fairness. Therefore, this study was conducted to analyse the profit-sharing system based on the perspective of Positive Law and to review its compliance with the principles of musyarakah as stipulated in Fatwa DSN-MUI No.08/DSN-MUI/IV/2000.

The objectives of this study are: 1) To describe the implementation of the parking system in the Diponegoro shop house area in Tamanan Village, Tulungagung Regency, based on Local Regulation No. 1 of 2025 concerning Amendments to Local Regulation No. 11 of 2023 concerning Local Taxes and Levies. 2) To analyse the profit-sharing practice between trained parking attendants and the Transportation Agency in the Diponegoro Shop House Area, Tamanan Village, Tulungagung Regency, according to Tulungagung Regency Local Regulation No. 10 of 2011 concerning the Implementation of Parking in Tulungagung Regency. 3) To analyse the profit-sharing system between trained parking attendants and the Transportation Agency with reference to DSN-MUI Fatwa No. 08/DSN-MUI/IV/2000 concerning Musyarakah.

The research used a qualitative approach with a case study design. Data was obtained through observation, interviews with parking attendants and the Department of Transportation, as well as documentation related to parking management in the Diponegoro shop house area. Data analysis was carried out through data condensation, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study show that: 1) The implementation of a parking system in the Diponegoro shop area in Tamanan Village, Tulungagung Regency, is based on Local Regulation No. 11 of 2023 concerning Regional Taxes and Levies, by implementing a non-subscription parking system. This non-subscription parking system is implemented using tickets; drivers are given tickets and charged for parking in the area. The rates for each driver vary according to the type of vehicle.

2) The profit-sharing system between trained parking attendants and the Transportation Agency in the Diponegoro Shop House Area, Tamanan Village, Tulungagung Regency, according to Tulungagung Regency Local Regulation No. 10 of 2011 concerning the Implementation of Parking in Tulungagung Regency, it is not yet fully compliant, as the Transportation Department does not provide honoraria or give 50% of the retribution proceeds to the trained parking attendants. The parking attendants' income is solely from the remaining parking retribution deposits, which have been set by the Transportation Department. 3) Sharia Economic Law Analysis of the Profit-Sharing System between Trained Parking Attendants and the Transportation Agency Based on DSN-MUI Fatwa No. 08/DSN-MUI/IV/2000 concerning Musyarakah, this cooperation is not fully compliant because there is no written agreement in the form of a contract. Profits and losses sometimes seem to burden parking attendants, as seen in quiet periods. Parking attendants state that they must deposit a predetermined amount of money to the Transportation Agency, and this sometimes seems small compared to the profits that parking attendants should earn

الملخص

أورا ياسمين، ١٢٦١٠١٢١١٠١٥، تحليل نظام تقاسم الأرباح بين سائقي السيارات المساعدين وخدمة النقل بناءً على القانون الوضعي وفتوى DSN-MUI رقم 08/DSN-MUI/IV/2000 بشأن موسياراكاه) دراسة: في متجر منطقة ديونيجورو، قرية تامانان، منطقة تولونججونج (برنامج دراسة قانون اقتصاد الشريعة، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة إلينوي السيد علي رحمة الله تولونججونج، المشرف: أميليس كينا،

الكلمات المفتاحية: تقاسم الأرباح، موظف مواقف السيارات في هيئة النقل، القانون الوضعي، فتوى DSN MUI رقم 08/DSN-MUI/IV/2000 حول موسياركة.

دفعت شكاوى موظفي مواقف السيارات بشأن عدم وضوح نظام تقاسم الأرباح مع وزارة النقل، لا سيما فيما يتعلق بتوزيع الأرباح وعبء العمل في هذا المجال، إلى إجراء هذه الدراسة. على الرغم من أن لوائح مقاطعة تولونغاغونغ تنظم توزيع رسوم وقوف السيارات، إلا أن ذلك لا يتوافق في كثير من الأحيان مع مبادئ الشفافية والإنصاف في الممارسة العملية. لذلك، أجريت هذه الدراسة لتحليل نظام تقاسم الأرباح من منظور القانون الإيجابي ومراجعة مدى امتثاله لمبادئ المشاركة كما هو منصوص عليه في فتوى MUI-DSN رقم 08/DSN-MUI/IV/2000.

أهداف هذه الدراسة هي: (١) وصف تنفيذ نظام وقوف السيارات في منطقة متاجر ديونيجورو في قرية تامانان، مقاطعة تولونغاغونغ، استنادًا إلى اللائحة المحلية رقم 1 لعام 2025 بشأن تعديلات اللائحة المحلية رقم 11 لعام 2023 بشأن الضرائب والرسوم المحلية. (٢) تحليل ممارسة تقاسم الأرباح بين حراس مواقف السيارات المدربين ووكالة النقل في منطقة متاجر ديونيجورو، قرية تامانان، مقاطعة تولونغاغونغ، وفقًا للوائح المحلية رقم 10 لعام 2011 بشأن تنفيذ مواقف السيارات في مقاطعة تولونغاغونغ. (٣) تحليل نظام تقاسم الأرباح بين حراس مواقف السيارات المدربين ووكالة النقل بالرجوع إلى فتوى MUI-DSN رقم 08/DSN-MUI/IV/2000 بشأن المشاركة.

استخدم البحث نهجًا نوعيًا مع نوع بحث دراسة الحالة. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات مع موظفي مواقف السيارات ووزارة النقل، بالإضافة إلى الوثائق المتعلقة بإدارة مواقف السيارات في منطقة متاجر ديونيجورو. تم تحليل البيانات من خلال تكثيف البيانات وعرضها واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: (١) يتم تنفيذ نظام وقوف السيارات في منطقة متاجر ديونيجورو في قرية تامانان، مقاطعة تولونغاغونغ، بناءً على اللائحة المحلية رقم 11 لعام 2023 بشأن الضرائب والرسوم الإقليمية، من خلال تطبيق نظام وقوف السيارات بدون اشتراك. يتم تنفيذ نظام وقوف السيارات بدون اشتراك باستخدام

التذاكر؛ حيث يتم إعطاء السائقين تذاكر ويتم تحصيل رسوم وقوف السيارات في المنطقة. تختلف الأسعار لكل سائق حسب نوع السيارة. ٢) نظام تقاسم الأرباح بين حراس مواقف السيارات المدربين ووكالة النقل في منطقة متاجر ديونيجورو، قرية تامانان، مقاطعة تولونغاغونغ، وفقًا للوائح المحلية رقم 10 لعام 2011 بشأن تنفيذ وقوف السيارات في مقاطعة تولونغاغونغ، فإنه لا يتوافق تمامًا مع اللوائح، حيث لا تقدم إدارة النقل أتعابًا أو تمنح 50٪ من عائدات الرسوم لموظفي مواقف السيارات المدربين. يأتي دخل موظفي مواقف السيارات حصريًا من تقاسم لنظام الاقتصادية الشريعة قانون تحليل الودائع المتبقية لرسوم وقوف السيارات، والتي حددتها إدارة النقل. ٣) رقم DSN-MUI فتوى إلى استنادًا النقل ووكالة المدربين السيارات مواقف موظفي بين الأرباح لأنه الإسلامية الشريعة مع تمامًا يتوافق لا التعاون هذا فإن المشاركة، بشأن 08/DSN-MUI/IV/2000 مواقف حراس على عبثًا أحيانًا تشكل والخسائر الأرباح أن يبدو. عقد شكل في مكتوب اتفاق يوجد لا مسبقًا محددًا مبلغًا يودعوا أن يجب أنهم السيارات مواقف حراس يذكر. الهادئة الفترات في يتضح كما السيارات، السيارات مواقف حراس يحققها أن ينبغي التي بالأرباح مقارنة ضئيلاً أحياناً المبلغ هذا ويبدو النقل، وكالة لدى